

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh dari *film-induced tourism* serial Gadis Kretek dan film Exhuma terhadap minat berkunjung wisatawan Museum Kretek dan Hutan Ahopsan Korea Selatan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1.) Gambaran tingkat *film-induced tourism* pada serial Netflix Gadis Kretek dan film Exhuma berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari skor total yang didapat oleh serial Gadis Kretek dan film Exhuma pada variabel *film-induced tourism*. Terdapat dua dimensi yang diteili pada variabel ini yaitu *on-location* dan *commercial*. Skor tertinggi terdapat pada dimensi *on-location*. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat *film-induced tourism* pada penonton serial Gadis Kretek dan film Exhuma berada di tingkat tinggi.
- 2.) Gambaran tingkat minat berkunjung wisatawan ke Museum Kretek berada di tingkat kategori tinggi sedangkan minat berkunjung wisatawan ke Hutan Ahopsan berada di kategori sedang. Hal ini ditujukan dengan hasil pengolahan data dalam bentuk skor total dari jawaban responden. Penilaian dari serial dan film tersebut memiliki kesamaan dimana dimensi dengan nilai tertinggi merupakan dimensi transaksional. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa minat berkunjung wisatawan ke Museum Kretek lebih tinggi dibandingkan minat berkunjung wisatawan ke Hutan Ahopsan.
- 3.) Berdasarkan hasil pengolahan data dan penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan memiliki arah hubungan yang positif antara *film-induced tourism* dengan minat berkunjung wisatawan ke Museum Kretek dan Hutan Ahopsan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada variabel *film-induced tourism* akan diiringi dengan perubahan pada variabel minat berkunjung.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran mengenai hubungan *film-induced tourism* sebagai upaya untuk meningkatkan minat berkunjung wisatawan sebagai berikut:

- 1.) Konsep *film-induced tourism* dapat mulai diterapkan pada beberapa lokasi wisata yang memiliki tingkat kunjungan rendah, dengan menerapkan konsep ini merupakan langkah awal sebagai pengenalan lokasi wisata dan memberikan kesan yang baru bagi lokasi tujuan wisata agar lebih dikenal di masyarakat luas. Langkah awal ini selanjutnya dapat membentuk minat wisatawan untuk berkunjung dan diharapkan dapat mempengaruhi tingkat kunjungan wisata. Konsep *film-induced tourism* juga dapat menjadi salah satu bentuk promosi wisata yang kreatif.
- 2.) Penelitian selanjutnya dapat mengkaji secara lebih luas mengenai hubungan *film-induced tourism* pada variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini atau faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan konsep *film-induced tourism*. Hal tersebut bertujuan untuk dapat menambah sumbangsih baru bagi wawasan dan penelitian terkait dengan konsep *film-induced tourism* terutama bagi perkembangan di bidang pariwisata.
- 3.) Bagi pengelola tujuan wisata terkait konsep *film-induced tourism* ini dapat dijadikan sebagai peluang untuk dapat menjangkau minat dan wisatawan lebih luas lagi. Diharapkan mampu memanfaatkan peluang ini sebaik mungkin seperti dengan meningkatkan kualitas pelayanan, promosi tempat tujuan wisata, maupun fasilitas yang tersedia.